

Senin, 12 Maret 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25335.74	440.53	1.77
S&P 500	2786.57	47.60	1.74
FTSE 100	7224.51	21.27	0.30
CAC 40	5274.40	20.30	0.39
DAX	12346.68	(8.89)	(0.07)
NIKKEI 225	21469.20	101.13	0.47
HANGSENG	30996.21	341.69	1.11
STI	3485.57	5.13	0.15
SHENZHEN	1885.38	28.91	1.56
SHANGHAI	3307.17	18.76	0.57

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	62.23	1.87	3.10
CPO (RM/M.T)	2376.00	(34.00)	(1.41)
Gold (USD/T.oz)	1322.80	1.70	0.13
Nikel (USD/M.T)	13820.00	612.50	4.64
Timah (USD/M.T)	21460.00	(90.00)	(0.42)
Coal (USD/M.T)	99.40	(0.55)	(0.55)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13777.00	(3.00)	(0.02)
EUR/USD	1.231	0.00	0.01
USD/JPY	106.93	0.28	0.26
SGD/IDR	10474.38	16.50	0.16
AUD/IDR	10831.40	101.10	0.94

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	30.16	4155	0.09	0.30

Top Gainers	IDR	%	Chg
HOME	140	30.84%	33
DEFI	1,325	25.00%	265
BBHI	198	12.50%	22
DSNG	470	11.90%	50
RMBA	370	11.45%	38

Top Losers	IDR	%	Chg
GDYR	1,900	21.81%	530
CSIS	1,315	17.30%	275
INTD	670	16.25%	130
INCF	196	10.91%	24
PSDN	540	10.00%	60

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	4,150	0.24%	401.830
BBRI	3,690	2.12%	366.830
BCA	23,300	0.00%	309.610
PTBA	2,890	3.21%	238.900
ADRO	2,170	0.91%	221.620

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	151	4.86%	1.153.487
MYRX	163	2.52%	601.401
TRAM	394	1.03%	526.424
LEAD	195	5.41%	416.889
IHKP	210	3.96%	343.993

Highlight

- Bank Sentral Jepang Pertahankan Suku Bunga Negatif.
- PP Holding Migas Akhirnya Terbit, PGN Kini Tak Lagi BUMN.
- Penjualan Eceran Januari Terkontraksi 1,8%.
- Laba bersih Perusahaan Gas Negara Anjlok 52,96% Jadi US\$143,2 juta

Market Preview

Rebound gagal berlanjut pada perdagangan akhir pekan lalu. Penguatan yang terjadi hari sebelumnya dimanfaatkan pemodal untuk melakukan aksi ambil untung di tengah masih kuatnya arus dana asing yang keluar dari pasar. IHSG sepanjang perdagangan bergerak di teritori negatif, namun di akhir sesi berhasil mengurangi koreksi, setelah sempat koreksi 30 poin di penutupan sesi pertama, IHSG akhirnya tutup koreksi 9 poin di 6433,322. Pemodal asing mencatatkan penjualan bersih hingga Rp937,92 miliar. Koreksi IHSG tersebut bergerak berlawanan dengan tren pasar kawasan Asia yang cenderung positif akhir pekan lalu, menyusul redahnya kekhawatiran atas kebijakan kenaikan tarif impor baja dan aluminium Trump dan rencana pertemuan Trump dengan Kim Jong-Un yang dinilai meredakan ketegangan geopolitik di semenanjung Korea. Selama sepekan IHSG terkoreksi 2,26%. Pemodal asing mencatatkan penjualan bersih hingga Rp4,5 triliun selama sepekan kemarin. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kembali melemah 0,35% di Rp13794. Tekanan jual selama sepekan terakhir terutama melanda saham sektor manufaktur, konsumsi, tambang dan aneka industri. Sedangkan yang berhasil keluar dari tekanan adalah saham telekomunikasi.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu melanjutkan rally untuk enam hari perdagangan berturut-turut. Indeks DJIA menguat 440 poin (1,77%) di 25335,74. Indeks S&P menguat 1,74% di 2786,57 dan indeks Nasdaq menguat 1,79% di 7560,81, merupakan level tertinggi baru. Selama sepekan indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 3,25% dan 3,54% membalikkan koreksi pekan sebelumnya masing-masing 3,05% dan 2,04%. Indeks Nasdaq sepekan menguat 4,17% setelah pekan sebelumnya koreksi 1,08%. Rally Wall Street akhir pekan lalu dipicu data tenaga kerja AS Februari yang mencatatkan penambahan lapangan kerja 313 k di atas estimasi awal 205 k dan bulan sebelumnya 239 k. Penambahan lapangan kerja ini, tidak diikuti dengan tingkat upah yang hanya naik 0,1% (mom) di bawah perkiraan 0,2% dan bulan sebelumnya 0,3%. Kondisi ini mengurangi tekanan inflasi. Penguatan Wall Street akhir pekan lalu juga diikuti dengan kenaikan harga komoditas. Harga minyak mentah akhir pekan lalu melonjak 3,33% di USD62,12/barel. Harga nikel di LME akhir pekan lalu melonjak 4,64% di USD13820/MT.

Melanjutkan perdagangan awal pekan ini, IHSG berpeluang *rebound* dengan dukungan *rally* pasar saham Wall Street akhir pekan lalu yang berimbas pada perdagangan di pasar Asia awal pekan ini dan *rebound* harga minyak mentah dan nikel berpeluang mengangkat kembali saham sektor energi dan logam. Dari domestik pasar juga digerakkan dengan rilis laba sejumlah emiten dan antisipasi pembagian dividen tunai menjelang RUPS Tahunan sejumlah emiten pekan depan. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran *support* 6410 hingga resisten di 6520 berpeluang *rebound*.

S1 6410 S2 6380 R1 6470 R2 6520



IHSG	6,433.32
Change	(9.70)
Change (%)	(0.15)
Change (%/ytd)	1.22
Total Value (IDR triliun)	7.248
Total Volume (miliar saham)	9.640
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(938.199)
Up: 178	Down: 205
Unchange: 117	

Senin, 12 Maret 2018

News Update

- ▶ **Bank Sentral Jepang Pertahankan Suku Bunga Negatif.** Bank sentral Jepang, Bank of Japan (BOJ), mempertahankan suku bunga kebijakannya dan menyatakan tetap optimis terhadap perekonomian Negeri Matahari Terbit itu. Bank sentral juga menggarisbawahi keyakinannya bahwa program stimulusnya membantu mendorong inflasi hingga mencapai target. Dengan menerapkan langkah ini, BOJ mempertahankan tingkat suku bunga jangka pendeknya di minus 0,1% dan berjanji menjaga imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun di sekitar nol persen. (CNBC Indonesia, 9/3/18)
- ▶ **PP Holding Migas Akhirnya Terbit, PGN Kini Tak Lagi BUMN.** Peraturan Pemerintah mengenai penyertaan penambahan modal untuk pembentukan holding Badan Usaha Milik Negara di bidang minyak dan gas akhirnya terbit. Dengan penerbitan aturan ini, PGN resmi tak lagi menjadi perusahaan pelat merah. Aturan diterbitkan yakni PP Nomor 6 Tahun 2018 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan PT Pertamina. Ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 28 Februari 2018. (CNBC Indonesia, 9/3/18)
- ▶ **Penjualan Eceran Januari Terkontraksi 1,8%.** Survei Bank Indonesia mengindikasikan koreksi pertumbuhan penjualan eceran di bulan Januari 2018. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) yang terkontraksi 1,8% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 0,7% (yoy). Penurunan penjualan eceran tersebut sejalan dengan berakhirnya hari raya Natal dan tahun baru. Penjualan eceran diperkirakan akan kembali meningkat pada Februari 2018 dengan pertumbuhan IPR sebesar 1,0% (yoy). (Bisnis Indonesia, 9/3/18)
- ▶ **ADHI Siapkan IPO Tiga Anak Usaha.** PT Adhi Karya (persero) Tbk (ADHI) berencana untuk melepas anak usahanya untuk mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rencananya perusahaan pelat merah tersebut akan melepaskan tiga anak usahanya. Pertama, ADHI akan melepas perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi gedung yakni PT Adhi Persada Gedung. Perusahaan ini rencananya akan dilepas menggunakan buku Juni dan akan mencatatkan diri di semester II-2018 yang akan datang. Saham yang dilepas 30% hingga 40% dengan target dana sebesar Rp1 triliun hingga Rp1,5 triliun. Aset Adhi Persada Gedung adalah Rp3 triliun. Kedua, hari ini ADHI melakukan spin off terhadap satu anak usahanya yakni Adhi Commuter Property (ACP). Adhi Commuter Property ini berencana melepas 30% sahamnya di tahun depan dengan menunggu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ADHI terlebih dahulu. Ketiga, perusahaan ini juga akan melepaskan kepemilikannya di ADHI Persada Property (APP). Perusahaan ini rencananya dilepas di tahun 2020 yang akan datang. (kontan, 9/3/18)
- ▶ **Laba bersih Perusahaan Gas Negara Anjlok 52,96% Jadi US\$143,2 juta pada 2017.** PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) membukukan laba bersih sebesar US\$143,1 juta atau Rp1,92 triliun. Raihan laba bersih perusahaan ini anjlok 52,96% dibanding tahun 2016 yang sebesar US\$304,32 juta. Sepanjang tahun lalu, perusahaan berkode emiten PGAS ini mencatatkan pendapatan sebesar US\$2,97. Raihan ini tumbuh 1,36% dibanding periode yang sama tahun 2016 yang sebesar US\$2,93 miliar. Pendapatan perusahaan tersebut terutama diperoleh dari hasil penjualan gas sebesar US\$2.404,6 juta dan penjualan minyak dan gas sebesar US\$472,8 juta. Sedangkan EBITDA sebesar US\$830 juta, naik sebesar US\$23 juta dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$807 juta. Selama periode Januari-Desember 2017, PGN menyalurkan gas bumi sebesar 855,5 BBTUD dengan rincian, volume gas distribusi sebesar 771,55 BBTUD, dan volume transmisi gas bumi sebesar 83,95 BBTUD. Pada kuartal IV-2017, infrastruktur pipa gas PGN bertambah sepanjang lebih dari 175 km dan saat ini mencapai lebih dari 7.450 km atau setara dengan 80% pipa gas bumi hilir nasional. (kontan, 9/3/18)
- ▶ **Fix, Harga Batubara Domestik Untuk Pembangkit Listrik US\$70 per Ton.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akhirnya resmi menetapkan harga batubara dalam negeri atau domestic market obligation (DMO) untuk pembangkit listrik dengan harga fixed US\$ 70 per ton. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) No. 19/2018 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Dan, Keputusan Menteri (Kepmen) No. 1395 K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga listrik Untuk Kepentingan Umum. Adapun beleid yang diterbitkan itu berlaku sejak Januari 2018 hingga Desember 2019. Namun, apabila harga batubara acuan (HBA) lebih rendah dari harga fixed tersebut. Maka yang akan diambil adalah harga terendah. (kontan, 9/3/18)

Senin, 12 Maret 2018

Stock Picks

ITMG 26600-28000. Tekanan jual atas saham emiten batubara, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akhir pekan lalu redah. Pasar mulai mengakumulasi sahamnya di tengah tren pasar yang kurang kondusif. Harga sahamnya akhir pekan lalu tutup menguat terbatas di Rp27125. Saat ini *support* sederhana di Rp26600. Resisten terdekat menguji di Rp28000. Sentimen atas saham batubara saat ini kurang kondusif menyusul kebijakan pemerintah yang mematok harga jual batubara untuk penjualan domestik di USD70/MT untuk batubara kalori 6322 kcal/kg. Hal ini terjadi di tengah harga batubara yang bergerak di atas USD100/MT. Kebijakan ini tentunya akan mengurangi margin emiten batubara yang banyak menjual di dalam negeri. Namun ITMG dua tahun terakhir memiliki exposure penjualan di pasar domestik relatif kecil sekitar 11% hingga 14%. Tahun lalu penjualan perseroan di pasar domestik hanya 2,5 juta ton sekitar 10,8% dari total volume penjualannya yang mencapai 23,1 juta ton atau turun 14% (yoy) dari 26,7 juta ton di 2016. Volume penjualan batubara perseroan di pasar domestik tahun lalu turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,7 juta ton atau 13,8% dari total volume penjualan batubara perseroan yang mencapai 26,7 juta ton di 2016. Tahun lalu pendapatan bersih mencapai USD1,69 miliar tumbuh 23,55% dari tahun sebelumnya USD1,37 miliar. Realisasi pendapatan bersih tersebut di atas estimasi sebelumnya USD1,53 miliar. Hal ini terutama ditopang kenaikan ASP hingga 43% dari USD51/MT (2016) menjadi USD73/MT (2017). Dilihat secara kuartalan, pendapatan bersih sepanjang 4Q17 mencapai USD525,71 juta naik 26,67% (qoq) dari kuartal sebelumnya USD415,03 juta. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai USD252,61 juta atau tumbuh 93,26% dari 2016 sebesar USD130,71 juta. Laba bersih tersebut di atas estimasi sebelumnya USD228,77 juta. Laba bersih 4Q17 mencapai USD80,42 juta naik 20,20% (qoq) dari kuartal sebelumnya USD66,90 juta. EPS 2017 USD0,23 atau Rp3151 dengan kurs 1USD=Rp13700. Margin bersih 2017 lalu mencapai 14,95% naik dari 2016 yang hanya 9,56%. Pencapaian margin 2017 lalu relatif tinggi ketimbang rata-rata margin dalam lima tahun terakhir yang hanya 9,72%. Tahun ini laba bersih diproyeksikan mencapai USD283,84 juta naik 12,36% dari tahun lalu. Proyeksi laba bersih ini lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya USD258,68 juta. Margin bersih diproyeksikan 14% tahun ini. EPS 2018 diproyeksikan USD0,2512 atau Rp3441 dengan kurs 1USD=Rp13700. Di harga saat ini Rp27125, saham ITMG ditransaksikan dengan PE 7,9x (E/18). Kami memproyeksikan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) sesuai dengan rata-rata harganya setahun terakhir dan di bawah industri 13x. Dengan PE 10x harga sahamnya berpotensi mencapai Rp34410 atau punya ruang penguatan 26,8% dari harga saat ini. Pemodal juga berpotensi meraih dividen tunai dengan rasio 100%. Potensi dividen tunai sebesar Rp3151/saham dengan kurs 1USD=Rp13700. Tahun lalu perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2017 Rp1300/saham. Dividen final berpotensi mencapai Rp1851/saham. Dengan harga Rp27125 ada potensi dividen *yield* sebesar 4,8%. *Maintain Buy*, SL 24000



Senin, 12 Maret 2018

Stock Picks

TLKM 4080-4250. Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dua hari perdagangan terakhir pekan lalu berhasil menguat keluar dari rentang konsolidasinya, ditutup di Rp4150 akhir pekan lalu. Sebelumnya harga sahamnya bergerak konsolidasi dengan resisten di Rp4080. Sentimen pasar saat ini tengah mengantisipasi rilis laba 2017. Secara *technical* saat ini *support* bergeser ke Rp4080 dengan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di kisaran Rp4220 hingga Rp4250. Tahun ini, pendapatan usaha diproyeksikan tumbuh 15% atau mencapai Rp152,51 triliun dengan laba bersih diperkirakan tumbuh 9,24% mencapai Rp26,77 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp271,36. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 18x (E/18) mencapai Rp4885. Dari harga saat ini Rp4150 ada ruang penguatan 17,7%. Hingga September 2017 lalu laba bersih mencapai Rp17,92 triliun tumbuh 21,65% dari periode yang sama tahun 2016 Rp14,73 triliun. Bila dibandingkan dengan target 2017 di Rp25,2 triliun pencapaian hingga September 2017 baru mencerminkan 71% terhadap target. Namun margin berhasil naik mencapai 18,47% dibandingkan 9M16 sebesar 17,09%. Pencapaian laba sepanjang 9M17 ditopang pertumbuhan pendapatan 12,55% mencapai Rp97 triliun dibandingkan 9M16 sebesar Rp86,19 triliun. Pencapaian pendapatan hingga September 2017 mencerminkan 73% terhadap target pendapatan 2017 lalu sebesar Rp132,6 triliun atau tumbuh 14% dari tahun sebelumnya. Kontribusi utama terhadap pendapatan perseroan berasal dari bisnis Data, Internet, dan IT Services sebesar 54,13% terhadap pendapatan, mencapai Rp52,51 triliun (9M17) naik 18% (yoy) dari periode yang sama 2016 Rp44,53 triliun. Sedangkan dari bisnis selular berkontribusi 29,5% terhadap pendapatan atau mencapai Rp28,63 triliun tumbuh tipis 0,93% dari periode yang sama 2016 Rp28,36 triliun. Laba bersih 2017 lalu diperkirakan mencapai Rp24,5 triliun. Target laba bersih ini tumbuh 26,61% dari tahun sebelumnya Rp19,3 triliun. EPS 2017 lalu diperkirakan Rp248,4. Pergerakan positif harganya dalam waktu dekat juga akan mengantisipasi rencana musim pembagian dividen sekitar April hingga Mei mendatang. Tahun buku 2016 perseroan membagikan dividen tunai sebesar 70% laba bersih. Dengan asumsi yang sama perseroan untuk tahun buku 2017 berpeluang membagikan dividen tunai Rp174 atau dividen *yield* sekitar 4% dari harga akhir pekan lalu di Rp4150. Pergerakan harganya membentuk pola *bullish continuation*. *Maintain Buy*, SL 4030



Senin, 12 Maret 2018

Stock Picks

BDMN 6375-6700. Harga saham Bank Danamon Tbk (BDMN) berhasil keluar dari tekanan pada perdagangan dua sesi perdagangan terakhir. Koreksi harganya sebelumnya berhasil bertahan di Rp6125 dan pasar kembali mengakumulasi sahamnya. Akhir pekan lalu harganya stagnan di Rp6500. Harga sahamnya saat ini membentuk sinyal *bullish reversal*. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp6700. Pasar bisa kembali mengakumulasi sahamnya dengan memanfaatkan sentimen jangka pendek yakni sentimen pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 35% laba bersih atau sekitar Rp134,4/saham. Dari harga saat ini di Rp6500 ada dividen *yield* sekitar 2%. Laba bersih perseroan 2017 lalu mencapai Rp3,68 triliun sepanjang 2017 tumbuh 38% dari tahun sebelumnya. Ini merupakan pencapaian laba tertinggi dalam empat tahun terakhir. Tahun sebelumnya (2016) laba bersih tumbuh 11,54%. Pertumbuhan laba bersih 2017 lalu di atas rata-rata industri yang tumbuh 23%. Pertumbuhan laba 2017 lalu didorong oleh biaya dana yang lebih rendah, pengelolaan biaya operasional yang disiplin dan kualitas aset yang lebih baik. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 5%, dengan mengandalkan kredit ke sektor UKM dan Korporasi. Sampai dengan akhir 2017, total kredit bermasalah (NPL) turun 9% menjadi Rp3,4 triliun. Rasio kredit bermasalah (NPL *Gross*) Bank Danamon akhir 2017 lalu tercatat 2,8% turun dari 3,5% di akhir 2016 lalu. Biaya kredit (*Cost of Credit*) juga menurun 21% menjadi Rp3,5 triliun. Pendapatan bunga bersih tahun lalu tumbuh tipis 3% mencapai Rp14,1 triliun. Selain sentimen kinerja, pemodal juga merespon positif masuknya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (MUFJ) ke perseroan dengan melakukan akuisisi bertahap atas saham yang dimiliki Asia Financial Indonesia Pte Ltd (AFI) (Temasek) di BDMN hingga mencapai 73,8%. Tahap pertama sudah dilaksanakan dimana MUFJ mengeksekusi 19,9% saham BDMN di harga Rp8323 atau mencerminkan PBV 2x per laporan keuangan September 2017 Desember 2017 lalu. Tahap berikutnya akan dilakukan penambahan 20,1% sehingga menjadi 40%. Akuisisi tahap II ini diharapkan selesai di 2Q18 atau 3Q18. Merujuk pada akuisisi saham perseroan oleh MUFJ tersebut dan asumsi pertumbuhan ekuitas 2018 13% maka harga sahamnya berpeluang mencapai Rp9180 atau PBV 2x (E/18). *Maintain Buy*, SL 6200



Saham Pilihan

BMRI 7900-8350 TB, SL 7625
BBNI 9200-9550 Buy, SL 8800
BSDE 1760-1840 Buy, SL 1720
UNTR 35400-37650 Buy, SL 35000
INCO 2950-3100 Buy, SL 2880
ELSA 478-520 Buy, SL 470

Senin, 12 Maret 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6433.32	6467.27	6501.22	6391.13	6348.94					
PERKEBUNAN										
AALI	14300	14,491.67	14,683.33	14,116.67	13,933.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	220	223.33	226.67	215.33	210.67					
LSIP	1345	1,385.00	1,425.00	1,320.00	1,295.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2500	2,510.00	2,520.00	2,490.00	2,480.00					
SIMP	580	596.67	613.33	561.67	543.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	250	262.00	274.00	240.00	230.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2170	2,223.33	2,276.67	2,113.33	2,056.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7625	5,083.33	2,541.67	5,083.33	2,541.67					
BUMI	296	302.67	309.33	290.67	285.33					
DEWA	51	52.67	54.33	49.67	48.33	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2740	2,816.67	2,893.33	2,696.67	2,653.33					
ITMG	27125	27,433.33	27,741.67	26,858.33	26,591.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	2890	2,966.67	3,043.33	2,736.67	2,583.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2150	2,213.33	2,276.67	2,103.33	2,056.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	86	87.33	88.67	84.33	82.67					
ELSA	480	485.33	490.67	473.33	466.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	238	246.00	254.00	230.00	222.00					
ESSA	334	342.67	351.33	326.67	319.33					
MEDC	1360	1,400.00	1,440.00	1,330.00	1,300.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	850	871.67	893.33	836.67	823.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2990	3,040.00	3,090.00	2,890.00	2,790.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1135	1,166.67	1,198.33	1,101.67	1,068.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	20125	20,391.67	20,658.33	19,966.67	19,808.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	815	823.33	831.67	808.33	801.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10550	10,758.33	10,966.67	10,383.33	10,216.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	86	90.00	94.00	84.00	82.00					
JPRS	135	136.00	137.00	133.00	131.00					
KRAS	480	486.67	493.33	476.67	473.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3270	3,323.33	3,376.67	3,233.33	3,196.67					
JPFA	1480	1,500.00	1,520.00	1,460.00	1,440.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7775	7,866.67	7,958.33	7,716.67	7,658.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	760	768.33	776.67	753.33	746.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9000	9,075.00	9,150.00	8,850.00	8,700.00					
INDF	7450	7,508.33	7,566.67	7,383.33	7,316.67					
MYOR	2450	2,486.67	2,523.33	2,406.67	2,363.33					
ROTI	1250	1,260.00	1,270.00	1,230.00	1,210.00					
GGRM	78300	79,833.33	81,366.67	76,883.33	75,466.67					
INAF	4310	4,350.00	4,390.00	4,240.00	4,170.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2370	2,413.33	2,456.67	2,343.33	2,316.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1545	1,556.67	1,568.33	1,521.67	1,498.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	50550	51,183.33	51,816.67	50,058.33	49,566.67					

Senin, 12 Maret 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	222	224.00	226.00	220.00	218.00					
ASRI	388	391.33	394.67	381.33	374.67					
BKSL	212	220.00	228.00	208.00	204.00					
BSDE	1800	1,813.33	1,826.67	1,773.33	1,746.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	785	793.33	801.67	768.33	751.67					
CTRA	1245	1,265.00	1,285.00	1,220.00	1,195.00					
CTRP	1245	1,265.00	1,285.00	1,220.00	1,195.00					
CTRS	1245	1,265.00	1,285.00	1,220.00	1,195.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	274	276.67	279.33	270.67	267.33					
MDLN	332	336.00	340.00	326.00	320.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2420	2,466.67	2,513.33	2,376.67	2,333.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	66	67.33	68.67	65.33	64.67					
PTPP	2940	2,976.67	3,013.33	2,886.67	2,833.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	565	591.67	618.33	541.67	518.33					
TOTL	705	721.67	738.33	691.67	678.33					
WIKA	1815	1,833.33	1,851.67	1,798.33	1,781.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2390	2,423.33	2,456.67	2,363.33	2,336.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1490	1,496.67	1,503.33	1,481.67	1,473.33					
JSMR	5200	5,225.00	5,250.00	5,175.00	5,150.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2750	2,773.33	2,796.67	2,723.33	2,696.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5450	5,533.33	5,616.67	5,383.33	5,316.67					
TLKM	4150	4,176.67	4,203.33	4,106.67	4,063.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	304	305.33	306.67	301.33	298.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	675	695.00	715.00	650.00	625.00					
WINS	5905	386.67	393.33	376.67	373.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3760	3,836.67	3,913.33	3,646.67	3,533.33					
BANK										
BBCA	23300	23,408.33	23,516.67	23,083.33	22,866.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	620	626.67	633.33	611.67	603.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9400	9,475.00	9,550.00	9,250.00	9,100.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3690	3,733.33	3,776.67	3,663.33	3,636.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3750	3,796.67	3,843.33	3,716.67	3,683.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6500	6,533.33	6,566.67	6,458.33	6,416.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2210	2,240.00	2,270.00	2,180.00	2,150.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8100	8,183.33	8,266.67	8,008.33	7,916.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1320	1,340.00	1,360.00	1,290.00	1,260.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5775	5,916.67	6,058.33	5,691.67	5,608.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	434	435.33	436.67	433.33	432.67					
UNTR	36225	36,741.67	37,258.33	35,466.67	34,708.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7500	7,591.67	7,683.33	7,391.67	7,283.33					
RALS	1215	1,223.33	1,231.67	1,198.33	1,181.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1520	1,540.00	1,560.00	1,480.00	1,440.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	83	85.33	87.67	81.33	79.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 12 Maret 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
MBAP	182	19/9/17	25/9/2017	28/9	DIV Int TB 2017
IKBI	19.07	19/9	25/9/2017	12/10	DIV Int TB 2017
HEXA	234	28/9	3/10	25/10	Div tunai TB 2016 (USD0.01721)
ASII	55	2/10	5/10	27/10	Div Int TB 2017
ACST	30	4/10	9/10	20/10	DIV Int TB 2017
UNTR	282	5/10	10/10	23/10	DIV Int TB 2017
AALI	148	5/10	10/10	19/10	DIV Int TB 2017
AUTO	13	6/10	11/10	20/10	DIV Int TB 2017
ASGR	25	10/10	13/10	20/10	DIV Int TB 2017
PALM	25	13/10	18/10	9/11/17	Div tunai TB 2016
TPIA	165.69	27/10/17	1/11	8/11/17	Div Int TB 2017 (US0.01219)
ITMG	1300	3/11	8/11	21/11/17	Div Int 2017
MPMX	105	2/11	7/11	29/11	Div Int TB 2017
SMSM	15	7/11	10/11	24/11/17	DIV Int III TB 2017
MLBI	140	6/11	9/11	28/11/17	DIV Int TB 2017
PLIN	210	9/11/17	14/11	21/11/17	Div interim TB 2017
TURI	5	9/11	14/11	4/12/17	DIV Int TB 2017
FASW	55	21/11/17	24/11	12/12	DIV Int TB 2017
DMAS	6.5	23/11/17	28/11	13/12	DIV Int TB 2017
TOTO	5	27/11	30/11	21/12	DIV Int TB 2017
BBCA	80	28/11	4/12	20/12	DIV Int TB 2017
BFIN	23	28/11	4/12	18/12	DIV Int TB 2017
UNVR	410	29/11	5/12	20/12	DIV Int TB 2017
POWR	12.60913	29/11	5/12	13/12	DIV Int TB 2017 (US0.009324)
JECC	200	30/11	6/12	27/12	Div Int 2017
TOWR	30	11/12/2017	14/12	22/12	Div Int 2017
KMTR	25	11/12/2017	14/12	20/12	Div Int 2017
PGLI	1	11/12	14/12	27/12	Div Int 2017
SCMA	40	12/12	15/12	22/12/17	Div Int 2017
EMTK	20	12/12	15/12	22/12	Div Int 2017
BATA	15.69	12/12	15/12	20/12	Div Int 2017
LINK	50.75	22/12/17	29/12	15/1/18	Div Int 2017
TBLA	30	22/12/17	29/12	10/1/18	Div Int 2017
GEMS	138.44	22/12/17	29/12	12/1/18	Div Int II 2017
JTPE	15.00	28/12	3/1/18	18/1/18	Div Int 2017
ADRO	42.25	28/12	3/1/18	12/1/18	Div Int 2017 (0.00313)
AKRA	100.00	1/8/17	4/8/17	15/8/17	Div Int 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.